

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan temuan fakta yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang hubungan kebiasaan belajar dan konsep diri dengan hasil belajar akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Mahadhika 1 Ciracas, Jakarta Timur tahun ajaran 2014/2015, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar. Hal ini berarti bahwa jika kebiasaan belajar baik, maka hasil belajar yang diperoleh tinggi, dan sebaliknya jika kebiasaan belajar buruk, maka hasil belajar yang diperoleh rendah. Indikator tertinggi dari variabel kebiasaan belajar adalah mencatat dan indikator terendah adalah membaca.

Hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar memiliki hubungan yang positif. Hal ini berarti bahwa jika konsep diri positif, maka hasil belajar yang diperoleh tinggi, dan sebaliknya jika konsep diri negatif maka hasil belajar yang diperoleh rendah. Indikator tertinggi dari variabel konsep diri adalah diri ideal dan indikator terendah adalah diri dasar.

Hubungan antara kebiasaan belajar dan konsep diri dengan hasil belajar memiliki hubungan yang positif. Hal ini berarti bahwa semakin baik kebiasaan belajar dan konsep diri maka semakin tinggi hasil belajar, dan sebaliknya semakin buruk kebiasaan belajar dan konsep diri maka hasil belajar akan semakin rendah.

## **B. Implikasi**

Setelah dilakukan penelitian mengenai hubungan antara kebiasaan belajar dan konsep diri dengan hasil belajar akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Mahadhika 1 Ciracas, Jakarta Timur tahun ajaran 2014/2015, diketahui bahwa implikasinya adalah kebiasaan belajar berhubungan dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui indikator kebiasaan belajar tertinggi adalah mencatat dan indikator kebiasaan belajar terendah adalah membaca. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa masih memiliki minat baca yang rendah dan belum menjadikan kegiatan membaca sebagai sebuah kebiasaan. Kebiasaan belajar siswa khususnya pada indikator membaca harus lebih dibentuk lagi dengan memanfaatkan waktu luang untuk membaca dan membuat jadwal membaca setiap harinya. Dengan kebiasaan membaca yang baik dan benar, siswa akan dapat mengingat dan memahami isi dari materi yang dipelajari. Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar baik akan mudah menerima dan memahami pelajaran baik yang disampaikan oleh guru di sekolah maupun yang dipelajari dari buku pelajaran. Dengan kebiasaan yang baik maka belajar akan lebih bermakna dan menunjang pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Konsep diri merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa indikator konsep diri tertinggi adalah diri ideal dan indikator terendah adalah diri dasar. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa telah mengetahui apa yang dicita-citakan dan berusaha mencapainya namun kurang mengenal apa kelebihan dan

kekurangan dirinya. Siswa harus menerima diri apa adanya, meningkatkan pengenalan akan diri, dan memiliki penghargaan yang positif terhadap diri sendiri. Hal-hal tersebut akan meningkatkan konsep diri menjadi lebih positif. Seorang guru pun dapat membantu siswa agar dapat membentuk konsep diri yang positif dalam dirinya.

Kebiasaan belajar dan konsep diri merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Namun hubungan antara kedua faktor tersebut hanya sebesar 25,2%. Hal ini menunjukkan masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti intelegensi, minat, bakat, sosial ekonomi, fasilitas belajar, lingkungan, dan lainnya. Faktor-faktor lain tersebut juga harus dimiliki oleh siswa disamping kedua faktor yang telah dibahas dalam penelitian ini agar pencapaian hasil belajar lebih optimal.

### **C. Saran**

1. Penelitian ini memberikan informasi bahwa kebiasaan belajar dan konsep diri berhubungan dengan hasil belajar. Namun, hubungan yang terjadi tidak terlalu besar yang membuktikan bahwa masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti intelegensi, minat bakat, sosial ekonomi, fasilitas belajar, lingkungan sosial dan lainnya. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar selain yang diteliti dalam penelitian ini agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.
2. Siswa diharapkan mempunyai kebiasaan belajar yang baik sebelum memulai pembelajaran, pada saat pembelajaran, dan sesudah pembelajaran, hal ini

dapat dilakukan dengan cara membuat jadwal belajar di rumah, mencatat, membaca, meringkas materi pelajaran serta mengulang pelajaran yang telah disampaikan guru di sekolah. Selain itu, siswa dianjurkan untuk dapat introspeksi diri dan memahami konsep diri sehingga mampu merealisasi potensi dirinya. Siswa sebagai individu harus menghargai hidup dan kehidupannya, termasuk potensi yang dimilikinya sehingga dapat memiliki kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan ke depan dan mencapai keberhasilan.

3. Guru sebaiknya bisa menanamkan kebiasaan belajar yang baik pada diri siswa secara berkesinambungan. Peran orang tua pun sangat membantu dalam pembentukan kebiasaan belajar yang baik bagi siswa. Orang tua harus menanamkan kebiasaan belajar yang baik sejak dini agar anak memiliki kebiasaan belajar yang sudah dibentuk sejak kecil sehingga akan dibawa pada saat anak itu dewasa yang nantinya akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya. Guru, orang tua, dan masyarakat sebagai orang terdekat siswa juga harus berusaha memberikan penghargaan yang cukup kepada siswa dalam rangka pembentukan konsep diri ke arah yang lebih positif lagi guna meningkatkan hasil belajar siswa.